

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan penting dalam merubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Akan tetapi pendidikan secara umum tujuannya untuk dikembangkan agar proses dalam pendidikan menghasilkan peserta didik yang diharapkan. Namun untuk menjadi siswa yang lebih baik serta berprestasi, Namun dalam pendidikan butuh melakukan penilaian dan inovasi. Agar merubah kualitas pendidikan yaitu dengan cara melalui pendidikan karakter.<sup>1</sup>

Menurut UU pendidikan adalah usaha sadar membenarkan dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju terbentuk pribadi utama, arti singkat pendidikan memanusiakan manusia. Namun tujuan pendidikan secara umum, membawa anak menuju kedewasaan.<sup>2</sup>

Dalam Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dalam hati peserta didik agar menjadi manusia dan yang mempunyai nilai-nilai karakter yang baik. Seperti, memberi kebiasaan dan perilaku peserta didik yang baik sehingga sesuai dengan nilai-nilai karakter, melatih potensi peserta agar didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan dan berguna bagi nusa dan bangsa, memelihara dan menjaga lingkungan sekolah agar menjadi lingkungan belajar yang aman, tentram.<sup>3</sup>

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran untuk membantu pengembangan iman, takwa dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan

---

<sup>1</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: PT Andrebina Agung, 2011), 1.

<sup>2</sup> UU RI Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, 74.

<sup>3</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: PT Andrebina Agung, 2011), 12.

dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik. Jadi dalam penelitian ini, penulis hanya akan melakukan penelitian pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.<sup>4</sup>

MTs Miftahul Anwar 3 merupakan salah satu madrasah yang dikenal madrasah yang bernuansa keislaman terutama pada pendidikan moral dan karakter melaksanakan beberapa program peningkatan karakter siswa. belum lama berdiri, madrasah ini dikenal salah satu madrasah yang Seperti, semua guru sudah berada dalam kelas 5 menit sebelum jam pertama dimulai, Sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu memandu pembacaan surat yasin yang dipimpin ketua kelas, Semua guru berpakaian rapi, bersih dan berkopiayah hitam ( untuk laki-laki) dan berbusana muslim(untuk perempuan), guru harus memenuhi target kurikulum diakhir semester dan program yang telah ditentukan, guru yang berhalangan hadir minta idzin memberitahukan secara tertulis kepada kepala atau guru lain yang ditunjuk, sebelum memberikan materi semua guru harus membuat dan menyeter perangkat pembelajaran yang disampaikan Ka.urusan kurikulum, selesai memberikan materi semua guru memberikan ulangan harian sesuai dengan materi pembelajaran Semua guru mentaati tata tertib sekolah seperti kira-kira.Tidak hanya pada program-program sekolah saja, namun pada mata pelajaran juga, salah satunya yaitu mata pelajaran akidah akhlak dimana mata pelajaran ini gurunya selalu memberi arahan , motivasi yang baik dan lain- lain sehingga Mts ini ada peningkatan karakter. Oleh karena itu, berdasarkan paparan di atas penulis tertarik mengangkat judul penelitian “Peningkatan Karakter Siswa Melalui Mata pelajaran Akida Akhlak di MTs Miftahul Anwar 3 Desa Sejati, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka ditemukan beberapa fokus penelitian antara lain:

---

<sup>4</sup> Purniadi, Putra, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak", *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 9, Nomor 02, 2017, 41.

1. Bagaimana Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Di MTs Miftahul Anwar 3 Desa Sejati, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana Fakta-fakta Peningkatan Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Anwar 3 Desa Sejati, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang?
3. Bagaimana Kesulitan /Tantangan Dalam Peningkatan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Anwar 3 Desa Sejati, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian di atas, maka terdapat beberapa tujuan penelitian yakni antara lain:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Di Mts Miftahul Anwar 3 Desa Sejati, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Fakta-fakta Peningkatan Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Miftahul Anwar 3 Desa Sejati, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Kesulitan/Tantangan Dalam Peningkatan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Miftahul Anwar 3 Desa Sejati, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Ilmiah (Teoritis)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan baru khususnya pada peningkatan karakter siswa melalui mata

pelajaran Akidah Akhlak untuk guru, masyarakat, dan lembaga yang terkait.

## 2. Kegunaan Sosial (Praktis)

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan memberikan ilmu pengetahuan yang baru, serta dapat memberikan pengalaman baru dan pembelajaran terkait, Pendidikan Karakter

### b. Bagi Lembaga

Pendidikan diharapkan menjadi bahan rujukan guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

### c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan Bagaimana mendidik karakter anak dengan baik

### d. Bagi IAIN Madura

Diharapkan dapat menyumbangkan, juga dapat menjadi tambahan koleksi kepustakaan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi kalangan mahasiswa khususnya Fakultas Tarbiyah dalam pembelajaran maupun penelitian selanjutnya. Juga sebagai sumbangsih pemikiran untuk tercapainya tujuan pendidikan agama Islam.

## **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang dirasa perlu untuk didefinisikan secara operasional. Oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah-istilah pokok yang ada dan kata kunci dalam memahami penelitian ini.

1. Arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).<sup>5</sup>
2. Arti kata karakter merupakan watak/tabiat, akhlak atau budi pekerti.<sup>6</sup>
3. Siswa adalah orang yang belajar disebuah lembaga/sekolah untuk melatih bakat kemampuan dalam diri individu melalui proses pembelajaran.<sup>7</sup>
4. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang iman kepada Allah, Akhlak atau budi pekerti .<sup>8</sup>

## **F. Kajian Terdahulu**

1. Skripsi yang diteliti oleh: Wahidah, Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa DI MTS Yaspina 2020.

Adapun dalam penelitian ini ada 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok:1). Bagaimana Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Yaspina, 2). Apa faktor pendukung/penghambat dalam pembentukan karakter siswa di MTs Yaspina. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penlitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam proses pengempenentasian nilai-nilai karakter pada saat pembelajaran akidah akhlak, guru akidah akhlak melakukan pelajaran dengan baik dan menyenangkan beliau selalu mencontohkan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik ketika pembelajaran beliau menggunakan beberapa metode. Namun saat pendemi ini guru akidah melakukan pembelajaran

---

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

<sup>7</sup> Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), 65.

<sup>8</sup> Hairunnisa, "Pembelajaran Akidah Akhlak", *Tashwir, Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya*, Vol 1, No 2, 2013, 83.

secara daring melalui whatshap. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa yaitu sudah disepakati oleh seluruh guru agar selalu menanamkan nilai-nilai karakter, memiliki kerjasama dan hubungan baik dengan masyarakat terdapat buku sanksi dan point bagi siswa yang melanggar aturan, serta banyaknya kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan guna membentuk karakter siswa.<sup>9</sup>

Perbedaannya yaitu: dalam penelitian, lebih fokus implemetasi pembelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian yang saya ajukan lebih fokus pada peningkatan karakter siswa melalui mata pelajaran akidah akhlak.

Persamaan antara skripsi wahidah dengan dengan penelitian yang saya ajukan yaitu terdapat dalam pembentukan karakter dimana dalam metodenya, menggunakan metode ketedalaman, metode ini Merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengajarkan nilai-nilai, karena peserta didik akan meniru apa yang dilakukan oleh guru dan orang tuanya. Hal ini penting bagi guru dan orangtua agar memberikan keteladanan yang baik.

## 2. Skripsi yang diteliti oleh: Nurul Muminah strategi guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Dan Sikap Spiritual Siswa Di MTsN 19 Jakarta Selatan

Dalam penelitian ada 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok:1). Bagaimana tingkat kedisiplinan dan spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 19, 2). Bagaimana strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk sikap kedisiplinan dan dan sikap spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 19, 3). Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap kedisiplinan dan sikap spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 19. Metode yang digunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru akidah akhlak sangat berpengaruh dalam membentuk sikap kedisiplinan dan sikap spiritual siswa di MtsN 19 Jakarta, hal ini dapat dilihat pada kebiasaan rutinitas kegiatan yang ada di MtsN

---

<sup>9</sup> Wahidah, "*Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di Mts Yaspina*"(Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2020), 29.

19 Jakarta ini bahwa suatu kedisiplinan sangat berpengaruh untuk spiritual dimanapun berada.<sup>10</sup>

Perbedaannya yaitu: Penelitian ini lebih fokus pada tingkat kedisiplinan siswa dan sikap spiritual siswa sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih fokus pada peningkatan karakter siswa mata pelajaran akidah akhlak

Persamaan antara skripsi Nurul Muminah dengan penelitian yang saya ajukan strategi guru akidah Akhlak dalam membentuk sikap kedisiplinan dan sikap spiritual, dimana Guru akidah memberikan pembiasaan terhadap siswa dengan cara melaksanakan beberapa program dan memberi contoh yang baik.

3. Skripsi yang diteliti oleh: Abdul Karim, Implementasi Pembajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Di MTs PAB 2 Sampali 2017.

Dalam penelitian ini ada 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok: 1). Bagaimana perencanaan pembelajaran guru Akidah Akhlak dalam pengembangan kepribadian siswa di MTs PAB 2 Sampali, 2). Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru Akidah Akhlak dalam pengembangan kepribadian siswa di MTs PAB 2 Sampali, 3). Bagaimana evaluasi pembelajaran guru Akidah Akhlak dalam pengembangan kepribadian siswa di MTs PAB 2 Sampali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data penelitian diperoleh melalui observasi wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan yaitu dimana ditekankan pada guru akidah akhlak: 1. Guru akidah akhlak di PAB 2 Sampali sudah membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 perencanaan pembelajaran sudah dibuat guru jauh dari sebelum proses pembelajaran di awal semester berlangsung dengan instruksi kepala sekolah 2. Guru akidah akhlak MTs PAB 2 Sampali dalam melaksanakan pelajaran di kelas udah sesuai dengan kurikulum 2013 mulai dari pendahuluan, kegiatan inti sampai dengan penutup. Strategi yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan model

---

<sup>10</sup> Nurul Muminah, "*Strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk sikap kedisiplinan dan sikap spiritual siswa di MTsN*" (Skripsi: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Selatan: 2019), 5-7.

atau metode yang disesuaikan atau yang cocok dengan materi yang akan dipelajari.

3. Guru akidah akhlak PAB 2 Sampali sudah melaksanakan inovasi pembelajaran akidah akhlak, seperti melakukan beberapa tes tulis dan tes lisan melakukan penilaian harian dan lain-lain.<sup>11</sup>

Perbedaannya yaitu: Penelitian ini lebih fokus pada Perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam pengembangan kepribadian siswa sedangkan penelitian ini lebih fokus pada karakter siswa melalui mata pelajaran akidah akhlak.

Persamaannya antara skripsi Abdul Karim dengan penelitian saya yaitu: terdapat pada strategi guru Akidah Akhlak dimana guru akidah akhlak menggunakan model atau metode yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

---

<sup>11</sup>Abdul Karim, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Di MTs PAB 2 Sampali*", (Skripsi: UIN Sumatera Utara:2017), 6.